

## Workshop Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Praktikum Bangunan bagi Siswa SMK PGRI Sukodadi

Ainun Nurin Sharvina<sup>1</sup>, Mimin Aminah Yusuf<sup>2</sup>, Sugianto<sup>3</sup>, Vanezia Yuniar Caroline<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: [vina@unisda.ac.id](mailto:vina@unisda.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: [mimin@unisda.ac.id](mailto:mimin@unisda.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: [Sugianto.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:Sugianto.2021@mhs.unisda.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: [vanezia.2022@mhs.unisda.ac.id](mailto:vanezia.2022@mhs.unisda.ac.id)

### ABSTRACT

*Occupational Safety and Health (K3) is very important in building practicum activities at SMK PGRI Sukodadi to prevent accidents and create a safe and healthy work environment. This article discusses the implementation of K3 implementation workshops for vocational school students which aims to increase understanding, skills, and awareness of work safety aspects. The implementation method includes lectures, discussions, practice simulations, and interactive evaluations. The results showed a significant increase in students' knowledge and attitudes as well as the ability to implement K3 procedures and the use of personal protective equipment (PPE). This workshop also fosters a safety culture that is important for students' readiness to face the world of work. Therefore, the implementation of K3 workshops on a regular basis is highly recommended in vocational education.*

*Kata Kunci: Occupational Safety and Health, Workshops, Building Practicum, Vocational Schools, K3 Literacy.*

### ABSTRAK

*Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dalam kegiatan praktikum bangunan di SMK PGRI Sukodadi untuk mencegah kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Artikel ini membahas pelaksanaan workshop penerapan K3 bagi siswa SMK yang bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran terhadap aspek keselamatan kerja. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, simulasi praktik, dan evaluasi secara interaktif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa serta kemampuan menerapkan prosedur K3 dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Workshop ini juga menumbuhkan budaya keselamatan yang penting untuk kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan workshop K3 secara berkala sangat dianjurkan dalam pendidikan vokasi.*

*Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Workshop, Praktikum Bangunan, SMK, Literasi K3.*

### PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus dipahami dan diterapkan oleh setiap individu, terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan kejuruan di bidang teknik bangunan. SMK PGRI Sukodadi menyadari pentingnya pemahaman ini untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa yang siap kerja serta memiliki kesadaran tinggi terhadap keselamatan dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, sekolah ini mengadakan **Workshop Penerapan K3 dalam Praktikum Bangunan** yang bertujuan memberikan literasi K3 secara menyeluruh kepada para siswa.

Workshop ini dirancang sebagai sarana edukasi dan praktik langsung tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip K3 saat melakukan kegiatan praktikum di bengkel atau lapangan. Para siswa mendapatkan pembekalan mengenai potensi risiko kerja, cara penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur keselamatan kerja, serta langkah-langkah penanganan darurat bila terjadi kecelakaan.

Pentingnya literasi K3 bagi siswa SMK tidak hanya berkaitan dengan keselamatan pribadi, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan budaya kerja yang sehat dan produktif. Dengan memahami K3, siswa dapat mengurangi angka kecelakaan kerja yang sering terjadi akibat ketidaktahuan atau kelalaian. Selain itu, siswa juga dibekali kemampuan untuk menerapkan standar K3 yang sesuai dengan regulasi pemerintah dan kebutuhan industri, sehingga mereka siap memasuki dunia kerja dengan bekal pengetahuan yang kuat.

Pelaksanaan workshop ini melibatkan instruktur yang berkompeten di bidang K3 dan teknik bangunan, serta didukung dengan simulasi praktis yang realistis. Metode pembelajaran interaktif ini membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan praktikum mereka sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, SMK PGRI Sukodadi menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dengan mengedepankan aspek keselamatan kerja sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Harapannya, siswa tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga bertanggung jawab dan peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan kerja.

Sebagai penutup, workshop ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat literasi K3 di kalangan generasi muda yang nantinya akan berperan aktif dalam dunia industri konstruksi. Dengan pengetahuan dan kesadaran yang baik tentang keselamatan kerja, para siswa SMK PGRI Sukodadi diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten, aman, dan produktif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Workshop Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Praktikum Bangunan bagi siswa SMK PGRI Sukodadi dilaksanakan dengan metode yang terstruktur dan interaktif agar peserta dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip K3 secara efektif. Metode pelaksanaan workshop ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Pembukaan dan Pengenalan Materi**

Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah dan pemaparan tujuan workshop. Selanjutnya, peserta diberikan pengenalan mengenai konsep dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk pentingnya penerapan K3 dalam lingkungan praktikum bangunan.

### **2. Ceramah dan Presentasi**

Instruktur memberikan materi secara langsung menggunakan presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Materi mencakup identifikasi bahaya di area kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur keselamatan, dan tata cara penanganan kecelakaan kerja.

### **3. Diskusi dan Tanya Jawab**

Peserta diajak untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengatasi kebingungan terkait penerapan K3 dalam praktik.

### **4. Simulasi Praktik dan Demonstrasi**

Siswa melakukan simulasi penggunaan APD dan praktik langsung penerapan K3 di lingkungan praktikum bangunan. Instruktur memberikan demonstrasi cara kerja yang aman dan memandu siswa saat praktik agar sesuai dengan standar keselamatan.

### **5. Studi Kasus dan Evaluasi**

Peserta diberikan studi kasus mengenai kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di bidang bangunan. Siswa diajak untuk menganalisis penyebab dan mencari solusi pencegahan.

Setelah itu, dilakukan evaluasi berupa kuis atau tes singkat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

**6. Penutupan dan Penyampaian Sertifikat**

Workshop diakhiri dengan penutupan oleh panitia dan pembagian sertifikat sebagai tanda keikutsertaan dan apresiasi terhadap peserta yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Workshop Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Praktikum Bangunan bagi siswa SMK PGRI Sukodadi berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang positif. Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan, beberapa hal penting dapat disimpulkan sebagai berikut:

**1. Peningkatan Pemahaman Siswa tentang K3**

Sebelum mengikuti workshop, banyak siswa yang memiliki pemahaman terbatas terkait konsep keselamatan dan kesehatan kerja, terutama dalam konteks praktikum bangunan. Namun, setelah mengikuti sesi ceramah, diskusi, dan simulasi, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang pentingnya K3, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur keselamatan kerja.

**2. Kemampuan Praktik Penerapan K3**

Melalui simulasi dan praktik langsung, siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan APD dan menerapkan langkah-langkah keselamatan yang benar selama praktikum. Hal ini terlihat dari sikap disiplin siswa dalam mengenakan helm, sarung tangan, sepatu keselamatan, dan penggunaan alat kerja sesuai standar.

**3. Kesadaran dan Sikap Positif terhadap K3**

Workshop ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa mengenai risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi serta pentingnya sikap proaktif dalam mencegahnya. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka kini lebih peduli dan bertanggung jawab dalam menjaga keselamatan diri dan teman-temannya saat bekerja.

**4. Tantangan dan Hambatan**

Meskipun secara umum hasilnya positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk praktik yang lebih mendalam dan jumlah APD yang terbatas sehingga tidak semua siswa dapat langsung mempraktekkan secara bergantian. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki pelaksanaan workshop di masa depan.

**5. Relevansi dengan Dunia Kerja**

Materi dan praktik yang diberikan sangat relevan dengan kondisi kerja di industri konstruksi saat ini. Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman selama workshop, siswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja nyata serta mampu menjaga keselamatan secara mandiri dan kolektif.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi K3 di kalangan siswa SMK PGRI Sukodadi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga menanamkan budaya keselamatan yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

## **SIMPULAN**

Workshop Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Praktikum Bangunan bagi siswa SMK PGRI Sukodadi berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran siswa mengenai pentingnya penerapan K3 dalam lingkungan praktikum. Melalui metode pembelajaran

yang interaktif dan praktik langsung, siswa mampu mengenali potensi bahaya, menggunakan alat pelindung diri dengan benar, serta menerapkan prosedur keselamatan kerja secara efektif.

Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap positif dan tanggung jawab siswa terhadap keselamatan diri dan rekan kerja, yang menjadi modal penting dalam dunia kerja industri konstruksi. Meski terdapat beberapa kendala teknis, workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam membangun budaya keselamatan yang kuat di lingkungan sekolah kejuruan. Oleh karena itu, penerapan workshop K3 secara rutin dan peningkatan fasilitas pendukung sangat dianjurkan untuk mendukung kualitas pendidikan dan keselamatan siswa ke depan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hasibuan, M.S.P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, H. (2020). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Industri Konstruksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (2018). *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia: K3 Konstruksi*. Jakarta: BNSP.